

INTISARI

Kanker payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia, yaitu 19,2% dari seluruh kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta Periode Juli-Desember 2023 dan melihat kesesuaian kombinasi yang digunakan berdasarkan dengan pedoman yang digunakan.

Metode penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif, dengan mengambil data sekunder berupa rekam medis pasien kanker payudara rawat jalan yang melakukan kemoterapi di RSA UGM pada periode Juli-Desember 2023. Data akan diolah menggunakan Microsoft Excel 365 dan dianalisis secara deskriptif terkait kesesuaian penggunaan obat kemoterapi berdasarkan pedoman yang digunakan oleh RSA UGM Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 pasien, keseluruhannya berjenis kelamin perempuan, dengan mayoritas usia 51-65 tahun, dan 45% berada pada stadium II. Bentuk sediaan yang digunakan seluruhnya melalui infus intravena. Terdapat 392 frekuensi penggunaan obat kemoterapi dengan frekuensi terbanyak 39% paclitaxel dan 31% epirubicin. Kombinasi regimen kemoterapi yang paling banyak digunakan adalah EC4T4 (epirubicin, cyclophosphamide, paclitaxel) sebanyak 79% dengan sebanyak 37% diberikan pada pasien stadium II. Penggunaan regimen kemoterapi di RSA UGM memiliki persentase kesesuaian sebanyak 21% dibandingkan PPK RSA UGM, 18% dibandingkan pedoman NCCN, dan 5% dibandingkan dengan KPKN.

Kata kunci: kanker payudara, pola kemoterapi, RSA UGM

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer in Indonesia, accounting for 19.2% of all cancers. This study aims to determine the pattern of chemotherapy drug usage in breast cancer patients at the UGM Academic Hospital Yogyakarta from July to December 2023 and to assess the appropriateness of the combinations used based on the guidelines followed.

The research methodology employs a non-experimental descriptive quantitative design with a retrospective approach, using secondary data from the medical records of outpatient breast cancer patients undergoing chemotherapy at RSA UGM during the period of July-December 2023. The data will be processed using Microsoft Excel 365 and analyzed descriptively regarding the appropriateness of chemotherapy drug usage based on the guidelines used by RSA UGM Yogyakarta.

The study showed that out of 38 patients, all were female, with the majority aged 51-65 years, and 45% were in stage II. The form of administration was entirely via intravenous infusion. There were 392 instances of chemotherapy drug usage, with the most frequent being paclitaxel at 39% and epirubicin at 31%. The most commonly used chemotherapy regimen was EC4T4 (epirubicin, cyclophosphamide, paclitaxel) at 79%, with 37% given to stage II patients. The appropriateness of the chemotherapy regimen usage at RSA UGM was 21% compared to the RSA UGM guidelines, 18% compared to NCCN guidelines, and 5% compared to KPKN guidelines.

Keywords: breast cancer, chemotherapy patterns, RSA UGM